

KEBERPIHAKAN MEDIA DETIK.COM (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KECURANGAN PILPRES 2019)

MUHAMMAD RAIHAN

ABSTRAK

Pemberitaan kecurangan pilpres 2019 oleh Detik.com mengalami pembingkaiian akibat adanya keberpihakan terhadap kubu BPN Prabowo pada pilpres 2019. Pemberitaan kecurangan pilpres 2019 oleh Detik.com lebih banyak dibandingkan dengan media Suara.com, Gelora.co, Kontan.co.id, dan Republika.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk membahas keberpihakan media Detik.com dalam *framing* pemberitaan kecurangan pilpres 2019. Penelitian ini menggunakan teori *framing*, teori kepentingan politik, dan konsep keberpihakan media. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis untuk melihat fakta, posisi media, ideologi, pandangan media yang terlibat dalam teks berita, kepentingan pemilik terhadap konten berita. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan wawancara, bahan dokumentasi, dan studi pustaka. Penulis menggunakan empat tahapan analisis data *framing* berita menurut William A. Gamson, yaitu penggunaan kalimat mencolok, perincian informasi tertentu, kata atau istilah tertentu, dan visualisasi gambar. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan media Detik.com berusaha menyangkal kalau berpihak terhadap kubu BPN Prabowo, namun pada kenyataannya pemilik media yaitu Chairul Tanjung memiliki kepentingan pragmatis, keterkaitan ideologi pemilik media, kepentingan politik pemilik media, kepentingan ekonomi pemilik media, posisi kepemilikan media yang dekat dengan capres Prabowo oleh Chairul Tanjung yang mempengaruhi wartawan maupun reporter dalam proses pembuatan berita dan mempengaruhi terhadap hasil liputan terhadap *framing* pemberitaan kecurangan pilpres 2019 yang lebih cenderung terhadap kubu BPN Prabowo guna memenangkan Prabowo sebagai presiden yang diusung oleh koalisi BPN Prabowo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemilik media memiliki pengaruh dalam memutuskan berita yang penting diberitakan kepada masyarakat. Konten pada *framing* pemberitaan kecurangan pilpres 2019 oleh Detik.com mengalami dampak karena keberpihakan yang dilakukan oleh pemilik media Detik.com terhadap kubu BPN Prabowo. Pembingkaiian pemberitaan kecurangan pilpres 2019 yang dilakukan oleh Detik.com juga lebih menojolkan kubu BPN Prabowo oleh Detik.com terlebih dahulu dalam beritanya.

Kata Kunci: Keberpihakan media, penyangkalan keberpihakan, kepentingan politik pemilik media, kepentingan pragmatis pemilik, pilpres 2019.

**DETIK.COM MEDIA ALIGNMENTS (FRAMING ANALYSIS OF THE
2019 PRESIDENTIAL ELECTION FRAUD)**

MUHAMMAD RAIHAN

ABSTRACT

Reporting of 2019 presidential election fraud by Detik.com was framed due to partiality towards the BPN Prabowo camp in the 2019 presidential election. Detik.com reported more news of 2019 presidential election fraud than the media Suara.com, Gelora.co, Kontan.co.id, and Republika.co.id. This study aims to discuss the alignment of the Detik.com media in framing the news of fraud in the 2019 presidential election. This research uses framing theory, political interest theory, and the concept of media alignment. The method used is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. This study uses a critical paradigm to look at facts, media positions, ideology, views of the media involved in news texts, the owner's interest in news content. The sampling technique was carried out by conducting interviews, documentation materials, and literature study. The author uses four stages of news framing data analysis according to William A. Gamson, namely the use of striking sentences, details of certain information, certain words or terms, and visualization of images. The final results of this study show that the Detik.com media tries to deny that they are in favor of the BPN Prabowo camp, but in fact the media owner, namely Chairul Tanjung, has pragmatic interests, ideological links between media owners, political interests of media owners, economic interests of media owners, close position of media ownership. with the presidential candidate Prabowo by Chairul Tanjung which influenced journalists and reporters in the process of making news and influenced the results of coverage of the framing of reporting fraud in the 2019 presidential election which was more inclined towards the BPN Prabowo camp. This study concludes that media owners have influence in deciding important news to be reported to the public. The content on the framing of the news about fraud in the 2019 presidential election by Detik.com has had an impact due to the alignment of the Detik.com media owner towards the BPN Prabowo camp. Detik.com's framing of reporting fraud on the 2019 presidential election also highlighted the BPN Prabowo camp by Detik.com first in its three stories.

Keywords: Media alignment, denial of partiality, the political interests of media owners, the pragmatic interests of voters, the 2019 presidential election.